

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Dalam melaksanakan kegiatan operasi, perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat berkarya secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, contohnya adalah karyawan pengelola dan pelaksanaan suatu perusahaan yang dipercaya oleh perusahaan dalam melaksanakan tugas kegiatan. Untuk itu perusahaan melakukan perencanaan yang dibuat secara matang dan terarah diberbagai bidang yang menyangkut kegiatan perusahaan. Disamping itu perusahaan juga wajib memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawannya berdasarkan kemampuan dan sesuai dengan kemajuan yang dicapai perusahaan.

Perusahaan mempunyai kesempatan yang baik untuk bertahan dan berkembang jika mempunyai karyawan yang tepat, sehingga membutuhkan usaha yang terus-menerus untuk mencari, memilih, dan melatih calon atau karyawan. Sebaliknya karyawan membutuhkan perusahaan sebagai tempat untuk mencari nafkah. Karyawan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karenanya karyawan berhak untuk mendapatkan gaji yang sesuai dengan kualitasnya.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah. Segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu diantaranya muncul yang dinamakan sistem. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan yang lainnya, sehingga dengan ada sistem dan prosedur tersebut tujuan perusahaan dapat tercapai (Mulyadi , 2008).

Sistem akuntansi penggajian dapat juga memperkecil adanya penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan baik secara sengaja

maupun tidak sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, dengan kata lain sistem akuntansi penggajian dapat berfungsi sebagai kontrol dalam kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan. Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relative mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat dan motivasi mereka bisa turun.

Umumnya departemen kepegawaian (personalia) merancang dan mengadministrasikan gaji karyawan, sehingga perusahaan seharusnya mempunyai suatu sistem penggajian yang baik. Pengembangan sistem penggajian merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Penggajian seharusnya dikelola secara professional untuk menghindari terjadinya manipulasi gaji oleh pihak-pihak tertentu. Pengelolaan gaji yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan akan mengakibatkan kekecewaan pada karyawan, hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas karyawan. Fakta yang kita temui atau yang sering kita lihat adalah demonstrasi para karyawan yang menuntut kenaikan gaji serta perbaikan kesejahteraan karyawan.

PT. Ogan Raya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontraktor atau jasa pemborong bangunan yang mengerjakan berbagai proyek antara lain proyek pembangunan konstruksi yaitu jalan, gedung, jembatan, irigasi, pengairan dan lain-lain. PT. Ogan Raya yang dulunya merupakan CV. Ogan Raya didirikan pada tanggal 2 November 1990 beralamat di Jl. Demang Lebar Daun Komplek Kijang Mas Palembang. Lebih dari satu proyek yang didapat oleh PT. Ogan Raya membuat perusahaan ini membutuhkan banyak karyawan untuk menyelesaikan semua proyeknya. Dimana setiap karyawan tersebut akan

mendapatkan imbalan yang berupa gaji setiap bulannya. Pembayaran gaji karyawan dilakukan dengan cara langsung diberikan kepada karyawan setiap bulannya oleh direktur perusahaan. Hasil wawancara dengan pemilik perusahaan diketahui bahwa perusahaan belum memiliki karyawan yang bertugas dibagian pencatatan waktu jam hadir dan belum ada bukti kas keluar. Selain itu prosedur, dokumen dan catatan yang dimiliki perusahaan masih terdapat kekurangan yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses pembayaran gaji. Prosedur yang perlu diperbaiki yaitu prosedur sistem akuntansi penggajian, dokumen sistem akuntansi penggajian dan catatan sistem akuntansi penggajian.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa sistem penggajian sangat penting bagi perusahaan untuk diperhatikan. Maka dalam penulisan laporan akhir penulis mengambil judul “**Analisa Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Ogan Raya**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini, yaitu:

1. Fungsi keuangan tidak terlibat dalam proses pembayaran gaji.
2. Prosedur yang belum dimiliki perusahaan yaitu prosedur pembuatan bukti kas keluar dan belum adanya pengawasan terhadap prosedur pencatatan waktu hadir.
3. Perbaiki dokumen sistem akuntansi penggajian pada PT. Ogan Raya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya meliputi prosedur sistem akuntansi penggajian pada PT. Ogan Raya untuk periode 2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian pada PT. Ogan Raya.
2. Untuk mengetahui bagaimana usulan sistem akuntansi penggajian pada PT. Ogan Raya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dengan mengadakan analisis tersebut pemimpin beserta pengelola perusahaan dapat mengetahui keadaan sistem yang telah diterapkan dan penelitian ini juga dapat digunakan untuk menyusun rencana atau kebijakan yang akan diambil perusahaan guna perbaikan dari sistem yang telah diterapkan tersebut.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.

3. Bagi Pihak Lain (Pembaca)

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan serta keadaan sistem perusahaan pada tahun yang dianalisis dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti menurut Sanusi (2014:105) adalah sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua yaitu:

- 1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- 2) Kuesioner
Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu
2. Cara Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Terdapat dua jenis observasi yaitu :
 - 1) *Participant Observation*
Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.
 - 2) *Non Participant Observation*
Dalam observasi ini peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.
3. Cara Dokumentasi
Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada manajer, pegawai bagian administrasi dan keuangan pada PT. Ogan Raya untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini.
2. Observasi
Adapun teknik pengumpulan observasi disini adalah *Non Participant Observation* yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan perusahaan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini, namun peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi Sistem Akuntansi Penggajian.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis menguraikan keadaan umum perusahaan PT. Ogan Raya, yang menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menganalisa permasalahan pada perusahaan dengan membandingkan teori dengan kenyataan. Adapun analisa tersebut hanya pada pembahasan terhadap prosedur penggajian dan usulan bagan alir sistem akuntansi penggajian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.